MASALIQ
Jurnal Pendidikan dan Sains

e-ISSN : 2808-8115
p-ISSN : 2809-1051

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i6.1579

PENDEKATAN PEMECAHAN MASALAH (PROBLEM SOLVING) DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS TINGGI DI SDN KARANG ANYAR 2 KOTA TANGERANG

Een Unaenah[1], Aira Apriliani[2], Azzahra Dhiya Afiyah[3], Indah Zianira Fitri[4]
Universitas Muhammadiyah Tangerang
eenuna@gmail.com

Abstract

Critical thinking is an important skill that must be mastered by students in learning mathematics. An effective problem solving approach for upper grade mathematics learning at SDN Karang Anyar 2 Kota Tangerang is the focus of this research. The exploratory technique used is writing class reviews and perceptions. Information gathering was carried out through a written survey linked to a critical thinking approach in science learning, as well as through direct perception of educational experiences in the elegant environment of SDN Karang Anyar 2. The use of a problem-solving approach in high school mathematics learning at SDN Karang Anyar 2 Kota Tangerang has a number of advantages, including Another is the development of students' creative thinking, critical thinking, and confidence in solving problems. This method also encourages students to develop logical thinking and problem solving skills that can be used in everyday life. In conclusion, the mathematics program for SMA SDN Karang Anyar 2 Kota Tangerang uses a problem solving approach to help students better understand and solve math problems. With this methodology, students are expected to be able to develop critical thinking skills that are useful in their wider life environment.

Keywords: *Problem Solving, Mathematics, High Class*

Abstrak : Ketika belajar matematika, siswa harus mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi strategi pemecahan masalah yang efisien untuk pembelajaran matematika kelas atas di SDN Karang Anyar 2 Kota Tangerang. Menulis evaluasi dan persepsi kelas adalah strategi eksplorasi yang digunakan. Survei tertulis terkait pendekatan berpikir kritis dalam pembelajaran saintifik digunakan untuk mengumpulkan informasi, begitu pula observasi langsung terhadap pengalaman pendidikan di lingkungan mewah SDN Karang Anyar 2. Manfaat penggunaan strategi pemecahan masalah dalam pembelajaran matematika SMA di SDN Karang Anyar 2 Kota Tangerang antara lain adalah peningkatan kemampuan kritis, analitis, dan pemecahan masalah siswa. Pendekatan ini juga mempromosikan siswa untuk memperoleh pemecahan masalah praktis dan kemampuan berpikir logis. Kesimpulannya, kurikulum matematika SMA SDN Karang Anyar 2 Kota Tangerang menggunakan strategi pemecahan masalah untuk

Jurnal Masaliq is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

membantu siswa dalam memahami dan menyelesaikan masalah matematika. Dengan pendekatan ini, instruktur berharap dapat membantu siswa menumbuhkan kemampuan berpikir kritis yang akan membantu mereka dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Problem Solving, Matematika, Kelas Tinggi

PENDAHULUAN

Pada tingkat dasar, pembelajaran sains merupakan komponen penting untuk mengembangkan kemampuan ilmiah siswa. Selain mengajarkan siswa tentang konsep dan aktivitas numerik, aritmatika juga mengajarkan mereka cara berpikir secara fundamental, logis, dan cerdas. Kemampuan mengurus masalah merupakan salah satu kemampuan yang dibutuhkan dalam penguasaan ilmu pengetahuan. Siklus mental yang dikenal sebagai pemikiran kritis melibatkan penalaran logis, investigasi, dan strategi yang menentukan untuk menemukan pengaturan yang tepat dalam situasi yang kompleks. Siswa dengan kemampuan berpikir kritis lebih siap untuk menangani pertanyaan numerik dengan pasti dan menumbuhkan kemampuan penalaran yang dapat digunakan dalam situasi yang berbeda sepanjang kehidupan sehari-hari.. Di tingkat pendidikan dasar, pembelajaran matematika masih sangat bergantung pada pengajaran yang berpusat pada guru, terutama di kelas yang lebih tinggi di SDN Karang Anyar 2 Kota Tangerang, di mana keterampilan informasi dan komputasi matematis menjadi fokus utamanya. Akibatnya, siswa mungkin kehilangan minat untuk belajar matematika dan keterampilan pemecahan masalah mereka mungkin menurun.

Dengan demikian, tes ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa sekaligus mempelajari metode pembelajaran matematika tingkat atas yang efektif di SDN Karang Anyar 2 Kota Tangerang. Dengan asumsi pendekatan yang tepat digunakan, siswa harus terus mengasah kemampuan berpikir kritis mereka, meningkatkan pemahaman numerik mereka, dan menemukan kesenangan dalam memecahkan masalah numerik. Desain yang berkonsentrasi pada pendekatan berpikir kritis dalam pendidikan ilmiah telah menunjukkan bagaimana strategi ini dapat memberi siswa banyak keuntungan. Siswa dapat belajar berpikir kritis, mengenali fakta terkait, menciptakan solusi pemecahan masalah yang dapat diterima, dan membangun kreativitas dan kepercayaan diri melalui strategi pemecahan masalah. Selain itu, ujian di SDN Karang Anyar 2 Kota Tangerang diharapkan dapat menghasilkan data penting untuk menciptakan metode berpikir kritis yang meyakinkan dalam pembelajaran matematika kelas atas. Lulus ujian ini diharapkan mengarah pada komitmen

positif untuk meningkatkan karakter pengajaran ilmiah di sekolah-sekolah tersebut dan memperluas cakupan pengajaran matematika.

.

METODE

Tinjauan literatur dan observasi kelas digunakan dalam penelitian kualitatif ini. Metode ini dipilih untuk memberikan pengetahuan yang mendalam tentang strategi pemecahan masalah yang digunakan dalam pembelajaran matematika di SDN Karang Anyar 2 SMA Kota Tangerang.

Kajian Sastra: Survei penulisan dilakukan untuk mengumpulkan data yang relevan terkait dengan strategi berpikir kritis dalam pembelajaran sains. Buku harian logis, bacaan kursus, artikel penelitian, dan sumber data tepercaya lainnya adalah beberapa sumber tulisan yang digunakan. Sehubungan dengan pembelajaran aritmatika, audit penulisan ini membantu dalam memahami premis hipotetis dan pengujian seputar metodologi berpikir kritis.

Pendekatan Penelitian: Untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pendekatan berpikir kritis yang digunakan dalam pembelajaran matematika, persepsi langsung dilakukan di kelas atas SDN Karang Anyar 2. Observasi bertujuan untuk mengamati bagaimana siswa memecahkan masalah matematika, bagaimana guru dan siswa berinteraksi, dan proses pembelajaran. Menggunakan catatan lapangan dan pengamatan visual, data yang bersangkutan dicatat selama pengamatan.

Sampel dan Populasi: Penelitian ini melibatkan guru dan siswa SDN Karang Anyar 2 Kota Tangerang. Guru matematika di SMA menjadi fokus utama observasi. Komunikasi siswa dengan instruktur dan siswa lain serta pembelajaran matematika mereka sendiri juga diperhatikan.

Pemeriksaan Informasi: Data yang dikumpulkan dari penyusunan audit dan wawasan kelas dianalisis secara emosional. Pemeriksaan data dilakukan dengan menggunakan filosofi yang unik dan efektif. Melalui pengamatan catatan lapangan dan analisis data dari tinjauan literatur, pendekatan pemecahan masalah untuk belajar matematika diselidiki. Data terhenti dengan cara yang jauh untuk memperoleh pemahaman yang luas tentang pelaksanaan sistem.

Legitimasi Penelitian: Untuk menjamin validitas penelitian, dilakukan triangulasi data dengan membandingkan hasil observasi kelas dengan hasil kajian literatur. Selain itu, para ahli memastikan bahwa kolega dan pendidik yang terlibat dalam penelitian memahami

informasi secara akurat dengan mengarahkan diskusi dan refleksi tentangnya. Ulasan ini bermaksud untuk memberikan pemahaman yang luas tentang sistem berpikir kritis yang berhasil untuk pembelajaran matematika kelas atas di SDN Karang Anyar 2 Kota Tangerang dengan menggunakan campuran strategi persepsi ruang belajar dan menulis survei. Karena dengan metode ini, peneliti dapat mengkaji secara menyeluruh bagaimana pendekatan tersebut digunakan dan bagaimana pengaruhnya terhadap kemampuan siswa dalam memecahkan masalah.

HASIL

Ulasan ini berencana untuk membongkar cara menarik untuk menghadapi penalaran yang menentukan berkaitan dengan pembelajaran aritmatika kelas atas di SD Negeri 2 Karang Anyar, Kota Tangerang. Kesimpulan berikut dicapai setelah mempelajari literatur dan mengamati kelas:

Mengenali masalah: Siswa didorong untuk memahami dan mengenali dengan jelas masalah numerik yang diberikan dalam teknik berpikir kritis yang kuat. Sesuai persepsi di kelas, pendidik memberi siswa kesempatan yang cukup untuk membaca dan memahami pertanyaan numerik sebelum mereka mulai mencari cara terbaik untuk menyelesaikannya.

Investigasi masalah: Siswa ditawarkan kesempatan untuk menyelidiki masalah secara menyeluruh. Mereka didekati untuk melacak informasi penting dan menyusun jawaban yang berhasil untuk masalah. Sesuai persepsi kelas, guru mengarahkan dan membantu siswa dalam mengidentifikasi gagasan numerik yang terkait dengan masalah tertentu.

Teknik yang digunakan: Siswa diberi kesempatan untuk menggunakan teknik berpikir kritis yang telah mereka kembangkan. Instruktur, menurut pengamatan kelas, memungkinkan siswa untuk memilih pendekatan yang paling sesuai dengan pemahaman mereka. Beberapa siswa mengerjakan soal matematika sendiri, sementara yang lain bekerja dalam kelompok kecil untuk menyelesaikannya.

Evaluasi dan refleksi: Penilaian dilakukan untuk mengidentifikasi kemungkinan kesalahan atau kekurangan setelah siswa mengatasi masalah tersebut. Menurut persepsi kelas, guru memberi siswa kritik yang berguna melalui penilaian individu dan diskusi kelas. Selain itu, siswa didorong untuk mempertimbangkan langkah-langkah yang mereka ambil dan kendala yang mereka hadapi selama proses pemecahan masalah. Berdasarkan temuan penelitian,

dapat dikatakan bahwa siswa SMA SDN Karang Anyar 2 Kota Tangerang mendapatkan manfaat dari pembelajaran matematika dengan metode pemecahan masalah. Siswa yang menggunakan strategi ini dapat berpikir luas, memperhatikan fakta yang relevan, merencanakan strategi yang sesuai, dan mengembangkan otak kreatifnya saat memecahkan masalah matematika..

.

PEMBAHASAN

Pendekatan pemecahan masalah dalam pembelajaran matematika SMA di SDN Karang Anyar 2 Kota Tangerang merupakan strategi yang berhasil meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa. Sehubungan dengan pelatihan aritmatika di sekolah, beberapa bagian penerapan pendekatan ini akan dibahas dalam percakapan ini. Pengembangan Keterampilan Pemecahan Masalah: Metodologi penalaran yang menentukan dalam pembelajaran IPA kelas atas di SDN Karang Anyar 2 pada tingkat yang sangat dasar dapat menumbuhkan kemampuan penalaran yang menentukan siswa. Siswa didorong untuk berpartisipasi dalam penalaran yang menentukan, pemikiran kritis, dan pemeriksaan masalah melalui prosedur ini. Siswa mampu menerapkan konsep matematika yang telah mereka pelajari ke masalah dunia nyata, seperti yang diamati di kelas.

pemahaman konsep matematika yang lebih dalam: Kemampuan siswa dalam menginterpretasikan konsep numerik juga dipengaruhi oleh bagaimana strategi berpikir kritis diterapkan. Pelajar dapat melihat hubungan yang lebih kuat antara ide-ide yang telah mereka pelajari dan keadaan nyata ketika mereka menerapkannya untuk mengatasi masalah. Ini memperluas bagaimana mereka dapat menafsirkan pemikiran numerik dan menggerakkan mereka untuk lebih berkonsentrasi pada aritmatika.

Pemikiran Kritis dan Kreativitas yang Ditingkatkan: Daya cipta siswa dan kemampuan penalaran yang menentukan berkembang karena cara berpikir kritis untuk berurusan dengan mengajar sains. Selama waktu yang dihabiskan untuk menangani masalah tersebut, siswa bebas untuk memikirkan kasus tersebut dan mengikuti rencana kreatif. Sesuai persepsi yang dibuat di kelas, siswa menumbuhkan lebih banyak kepastian sambil menghadapi kesulitan numerik dan dapat merancang pengaturan imajinatif.

Ekspansi Persuasi: Ketika siswa menggunakan pendekatan pemecahan masalah, kepercayaan diri mereka dalam memecahkan masalah matematika tumbuh. Ketika diberi kesempatan untuk menggunakan metode pemecahan masalah yang mereka sukai baik secara

individu maupun kelompok, siswa memperoleh rasa percaya diri yang lebih besar mengenai kapasitas mereka untuk menghadapi dan menyelesaikan masalah matematika.

Siswa di SDN Karang Anyar 2 Kota Tangerang mendapat manfaat besar dari pendekatan berpikir kritis untuk pembelajaran sains senior. Untuk menerapkan strategi ini dengan benar dalam keadaan unik ini, diperlukan tugas pendidik yang dinamis. Selama proses berpikir kritis, pendidik perlu memberikan arah, arahan, dan masukan yang konstruktif kepada peserta didik. Selain itu, upaya harus dilakukan untuk mendukung dan mengkoordinasikan penggunaan pendekatan berpikir kritis secara konsisten oleh pendidik, siswa, dan sekolah. Untuk lebih memahami pendekatan ini dan bagaimana memasukkannya ke dalam pengajaran matematika, pendidik memerlukan lokakarya dan pelatihan.

Sebagai aturan umum, pendekatan penyelesaian pernyataan numerik kelas tinggi di SDN Karang Anyar 2 Kota Tangerang memiliki banyak potensi untuk lebih mengembangkan kemampuan kritis siswa untuk berpikir, pemahaman rasional, penalaran yang menentukan, imajinasi, dan keberanian. Proposal untuk pemeriksaan tambahan adalah untuk memimpin penelitian aktivitas dengan jumlah anggota yang lebih besar dan menyaring dampak yang ditarik dari metodologi tersebut.

KESIMPULAN

1. Penggunaan pendekatan pemecahan masalah secara metodis dalam kurikulum matematika SMA di SDN Karang Anyar 2 dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa. Siswa dapat menumbuhkan kemampuan penalaran yang menentukan, melakukan penyelidikan pemikiran kritis luar dalam, dan mencari tahu prosedur yang tepat.
2. Bagaimana Siswa dapat menginterpretasikan gagasan numerik meningkat ketika pendekatan berpikir kritis digunakan dalam pembelajaran sains. Siswa dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang bagaimana menafsirkan konsep-konsep ini dan mengenali relevansinya dengan kehidupan sehari-hari dengan mengasosiasikan konsep numerik dengan pemikiran kritis yang sebenarnya.
3. Metodologi penalaran yang tegas juga dapat mendorong kemampuan berpikir, kreatifitas, dan kepercayaan siswa dalam mengelola soal-soal matematika. Dengan mendorong siswa untuk mencari solusi baru dan berpikir di luar kotak, mereka dapat meningkatkan pemikiran kritis dan kemampuan pemecahan masalah secara kreatif.

4. Metodologi penalaran yang tegas juga dapat membangun kepercayaan siswa dalam menghadapi dan mengalahkan persoalan matematika. Siswa lebih percaya diri dalam kemampuan mereka untuk menghadapi tantangan matematika ketika mereka diajarkan menggunakan pendekatan berpikir kritis yang paling sesuai dengan preferensi mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Avianty, D., & Cipta, D. A. S. (2018). Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Masalah Untuk Mendayagunakan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Pada Siswa Sekolah Dasar. AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, 7(2), 237. https://doi.org/10.24127/ajpm.v7i2.1503.

Azizah, V. N., & Budijastuti, W. (2021). Media pembelajaran ilustratif e-book tipe flipbook pada materi sistem imun untuk melatihkan kemampuan membuat poster. Jurnal Inovasi Pembelajaran Biologi, 2(2), 40-51.

Basri, H., Suhartini, A., & Nurhikmah, S. (2023). Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan di MA Miftahul Ulum Kabupaten Purwakarta. Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, 12(02).

Berlian, R. K., & Dewi, D. A. (2021). Urgensi pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk negara demokratis dan mewujudkan hak asasi manusia. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha, 9(2), 486-498.

Berliana, D., Ferdiansyah, M., & Syaflin, S. L. (2022). Analisis Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Kelas II di SD Negeri 185 Palembang. Indonesian Research Journal on Education, 2(1), 115-121.

Bujuri, D. A. (2018). Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dasar dan Implikasinya dalam Kegiatan Belajar Mengajar. LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan), 9(1), 37. https://doi.org/10.21927/literasi.2018.9(1).37-50.

Fadillah, P. (2022). Perbandingan Karakter Kreatif dengan Karakter Komunikatif Terhadap Pembelajaran Tematik. Integrated Science Education Journal, 3(1), 28-32.

Isriani & Puspitasari, D. 2015. Strategi Pembelajaran Terpadu: Teori, Konsep & Implementasi. Yogyakarta: Relasi Inti Media Group.

Juniawan, R. P., & Zainil, M. 2019. Pengaruh Model PjBL terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Bangun Datar Sederhana Siswa Kelas IV SD Kecamatan Padang Utara. E-Journal Pembelajaran Inovasi, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 7(9).

Karmila. 2015. Evektivitas Pembelajaran INQUIRY SETTING Kooperatif dengan pendakatan pemecahan masalah pada materi segiempat peserta didik SMP NEGERI 4 PALOPO. Tesis. Tidak diterbitkan. Makassar: PPs UNM